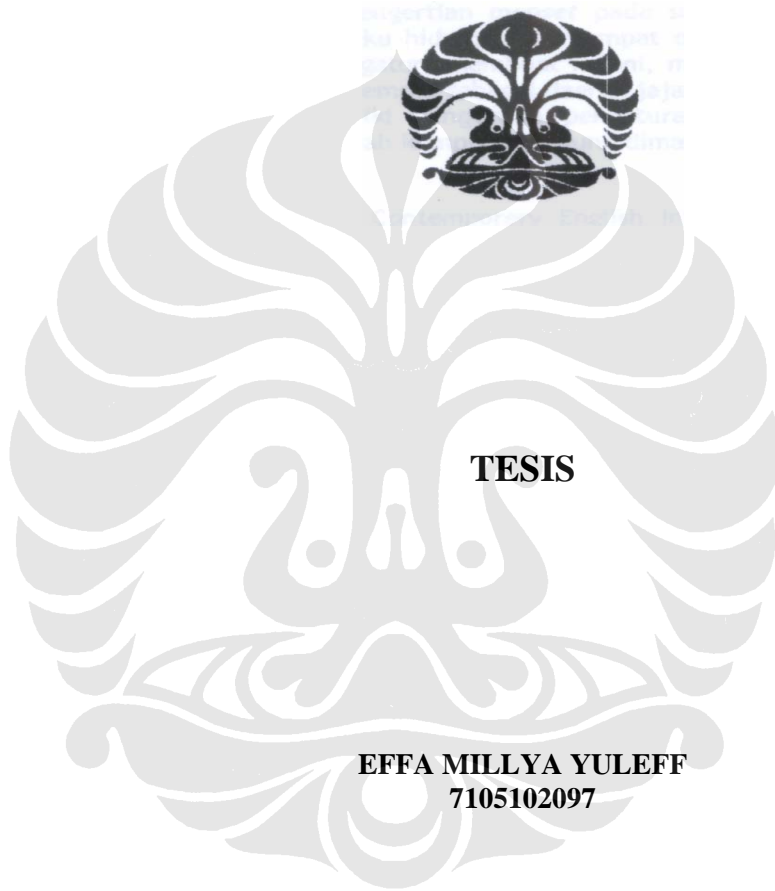


PENILAIAN EKONOMI HUTAN KOTA
(Studi kasus : Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat)



**KAJIAN PENGEMBANGAN PERKOTAAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS INDONESIA
JAKARTA, 2007**



UNIVERSITAS INDONESIA

PENILAIAN EKONOMI HUTAN KOTA
(Studi kasus : Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat)

TESIS

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains Perkotaan**

EFFA MILLYA YULEFF
7105102097

**Kekhususan Manajemen Aset Perkotaan
Program Studi Kajian Pengembangan Perkotaan
Program Pascasarjana
Universitas Indonesia
Jakarta, 2007**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : PENILAIAN EKONOMI HUTAN KOTA
(Studi kasus : Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat).

Tesis ini telah disetujui untuk disahkan oleh Tim Penguji Program Studi Kajian Pengembangan Perkotaan, Pascasarjana Universitas Indonesia, pada tanggal 27 Desember 2007 dan telah dinyatakan LULUS

Jakarta, 27 Desember 2007.

Mengetahui :
Ketua Program Studi Kajian
Pengembangan Perkotaan.

Tim Pembimbing

Dr. Rudy P Tambunan, M.Si

Dr. Ir. Setyo S Moersidik, Ph.D

Dr. Ir. Siti Nurisyah, MSLA

LEMBARAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Effa Millya Yuleff
NPM : 7105102097
Program Studi : Kajian Pengembangan Perkotaan
Judul Tesis : Penilaian Ekonomi Hutan Kota
(Studi kasus : Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat).

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains Perkotaan pada Program Studi Kajian Pengembangan Perkotaan, Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Ir. Setyo S Moersidik, Ph.D
:

Pembimbing : Dr. Ir. Siti Nurisyah, MSLA
:

Penguji : Ir. Ruslan Prijadi, MBA, Ph.D
:

Penguji : Ir. Rumrowi Djamil, MM
:

Jakarta, 27 Desember 2007

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penyusunan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains Perkotaan, Jurusan Urban dan Manajemen Aset pada Program Kajian Perkotaan, Pascasarjana Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik pada masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

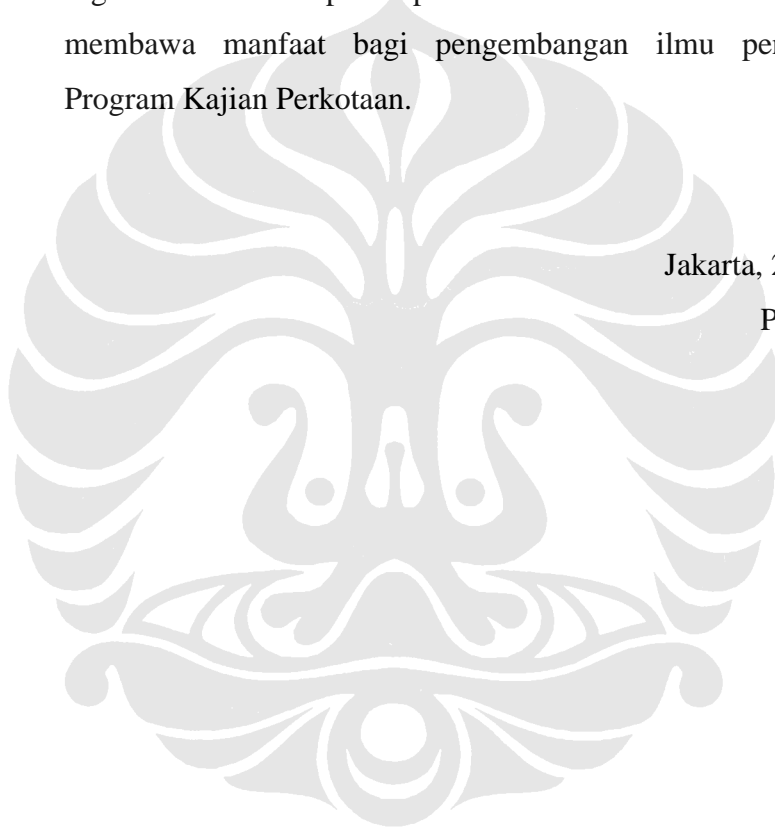
1. Bapak Ir. Ruslan Prijadi, MBA, Ph.D, Dr. Ir. Setyo S Moersidik, Ph.D dan Ibu Dr. Ir. Siti Nurisyah MSLA, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini,
2. Bapak Dr. Rudy P. Tambunan, Msi, selaku ketua Program Kajian Perkotaan dan Ibu Dra Widyawati, MSiP yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Ir. Isom, Ir. Djoko Purnomo Sidi, MA, Ir. Kristin S, MSi dan Ir Arya, serta teman-teman dari Subdin Pembinaan Kehutanan, Dinas Pertanian dan Kehutanan Propinsi DKI Jakarta, yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Ir Ismayadi Samsuodin, MSc dan I Wayan, S Hut, MSi dari Balai Penelitian Tanaman Kehutanan, Bogor, yang banyak membantu dan memberikan masukan-masukan pada penelitian ini.
5. Mbak Esti dan teman-teman yang begitu sabar dalam mengatur dan menyusun jadwal ujian di sekretariat Perkotaan.
6. Mbak Irna dan teman-teman Program Studi Lingkungan yang telah banyak membantu penulis memberikan informasi dalam penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh teman-teman senasib seperjuangan yang tergabung dalam Urban Makara, yang telah banyak membantu dan memberi semangat penulis dalam penyelesaian tesis ini.

8. Terkhusus suami tercinta Ir. Suprayitno, MA yang selalu mendampingi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Anak-anakku tersayang Fara Asifa Ulfimora dan Fathur Rachmadi Putra, yang begitu sabar menunggu dan mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini tepat pada waktunya.
10. Dan juga dukungan dan do'a yang selalu penulis dapatkan dari Ayah, Ibu, Kakak-kakak, dan adik-adik semua.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan Bapak-bapak dan ibu-ibu semua. Dan semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama Program Kajian Perkotaan.

Jakarta, 27 Desember 2007

Penulis,



LEMBARAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS
(Hasil karya Perorangan)

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EFFA MILLYA YULEFF
NMP : 7105102097
Program Studi : Kajian Perkotaan, Universitas Indonesia.
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Non- Ekklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :
PENILAIAN EKONOMI HUTAN KOTA
(Studi kasus : Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat)

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini. Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal :
Yang menyatakan

(Effa Millya Yuleff)



UNIVERSITAS INDONESIA

PENILAIAN EKONOMI HUTAN KOTA
(Studi kasus : Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat)

TESIS

Effa Millya Yuleff
NPM. 7105102097

PROGRAM KAJIAN PENGEMBANGAN PERKOTAAN
KEKHUSUSAN MANAJEMEN ASET PERKOTAAN
UNIVERSITAS INDONESIA
JAKARTA
2007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Grafik	v
Daftar Rumus	vi
Daftar Lampiran	vii
Abstrak	viii
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Batasan Penelitian	7
1.7 Ruang Lingkung Penelitian	8
2 GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	9
2.1 Gambaran Umum Kotamadya Jakarta Barat	9
2.2 Gambaran Umum Kecamatan Kembangan	13
2.3 Gambaran Umum Hutan Kota Srengseng	13
2.4. Perkembangan Hutan Kota Srengseng	18
3 TINJAUAN PUSTAKA	20
3.1 Konsep Kota	20
3.2 Konsep Pengembangan RTH	22
3.3 Hutan Kota	25
3.4 Hutan Kota sebagai Barang Publik	31
3.5 Hutan Kota sebagai Aset Ekologi	33
3.6 Nilai Ekonomi Hutan Kota	36
3.7 Kesiediaan Membayar	43
3.8 Kerangka Pikir Penelitian	45
3.9 Kerangka Konsep.....	47
3.10 Definisi Operasional	48
4 METODE PENELITIAN	50
4.1 Design Penelitian	50
4.2 Metode Pengambilan Sampel	50
4.3 Metode Pengumpulan Data	51
4.4 Metode Pendugaan Nilai Ekonomi Hutan Kota Srengseng ..	51
5 HASIL PENELITIAN	60
5.1 Perhitungan Nilai Ekonomi Total Hutan Kota Srengseng	60
5.1.1 Nilai Penggunaan Langsung	60

5.1.2	Nilai Penggunaan Tak Langsung	78
5.1.3	Nilai Non Penggunaan	84
6	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	94
6.1	Nilai Ekonomi Total HKS	94
6.1.1	Nilai penggunaan langsung	94
6.1.2	Nilai Penggunaan Tidak Langsung	96
6.1.3	Nilai Non Penggunaan HKS	98
6.1.4	Nilai Ekonomi Total HKS	99
6.1.5	NET HKS dari Nilai WTP Masyarakat	101
6.1.6	NET HKS dari nilai WTP Pengunjung	102
6.1.7	Perbandingan Nilai-Nilai Total HKS	104
6.2	Evaluasi Nilai Lahan Hutan Kota Srengseng	105
7	KESIMPULAN DAN SARAN	106
7.1	Kesimpulan	106
7.2	Saran-saran	107
	Daftar Referensi	109
	Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas wilayah, jumlah rumah tangga, jumlah penduduk, kepadatan penduduk dan rata-rata anggota keluarga menurut kecamatan di Jakarta Barat	11
Tabel 2.2	Luas Wilayah, Jumlah RT, RW, KK, Penduduk dan Kerapatan penduduk menurut kelurahan di Kecamatan Kembangan, 2005	13
Tabel 3.1	Hubungan antara Variabel Penelitian	47
Tabel 3.2	Pembuatan variabel penelitian.	48
Tabel 5.1	Distribusi pengunjung HKS berdasarkan jenis pekerjaannya	64
Tabel 5.2	Karakteristik sosial ekonomi pengunjung HKS	66
Tabel 5.3	Pendapat pengunjung tentang kondisi fisik HKS.....	68
Tabel 5.4	Ringkasan hasil perhitungan kesediaan untuk berkorban, nilai yang dikorbankan, dan surplus konsumen kawasan HKS	69
Tabel 5.5	Distribusi nilai WTP Pengunjung HKS	71
Tabel 5.6	Kemampuan dalam menyimpan karbon dan distribusinya pada setiap ekosistem	79
Tabel 5.7	Distribusi nilai WTP Masyarakat HKS	86
Tabel 5.8	Pendapat masyarakat tentang kondisi fisik HKS	90
Tabel 6.1	Nilai Penggunaan Langsung HKS	93
Tabel 6.2	Nilai Penggunaan Tidak Langsung HKS	96
Tabel 6.3	Nilai Non Penggunaan HKS	97
Tabel 6.3	Nilai ekonomi total Hutan Kota Srengseng	98
Tabel 6.4	Nilai ekonomi total Hutan Kota Srengseng yang berasal dari nilai kesediaan berkorban atau <i>willingness to pay</i> masyarakat di sekitar lokasi HKS	100
Tabel 6.5	Nilai ekonomi total hutan kota Srengseng yang berasal dari nilai kesediaan membayar/ <i>willingness to pay</i> pengunjung HKS	101
Tabel 6.6	Perbandingan NET HKS manfaat dan sosial	103

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Peta Kotamadya Jakarta Barat	9
Gambar 2.2 Peta Kecamatan Kembangan	12
Gambar 2.3 Peta lokasi Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat	14
Gambar 2.4 Gambar Hutan Kota Srengseng Melalui Citra Satelit	16
Gambar 3.1 Kategori nilai ekonomi lingkungan hutan tropis menunjukkan pemisahan dari NET dalam bentuk skematis.	38
Gambar 3.2 Kerangka Pikir	45



DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1	Korelasi pendapatan dan nilai WTP pengunjung	72
Grafik 5.2	Korelasi umur dan nilai WTP pengunjung	73
Grafik 5.3	Korelasi pekerjaan dan nilai WTP pengunjung	74
Grafik 5.4	Korelasi jenis kelamin dan nilai WTP pengunjung	75
Grafik 5.5	Korelasi pendidikan dan nilai WTP pengunjung	76
Grafik 5.6	Korelasi pekerjaan dan nilai WTP masyarakat	87
Grafik 5.7	Korelasi pendapatan dan nilai WTP masyarakat	88
Grafik 5.8	Korelasi umur dan nilai WTP masyarakat.....	90
Grafik 5.7	Korelasi pendidikan dan nilai WTP masyarakat.....	90
Grafik 5.8	Korelasi jenis kelamin dan nilai WTP masyarakat	91
Grafik 6.1	Nilai Ekonomi Total HKS	99
Grafik 6.2	Nilai ekonomi total HKS dari WTP Masyarakat	101
Grafik 6.3	Nilai ekonomi HKS dari hasil WTP Pengunjung	102



DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1	Persamaan nilai ekonomi total	38
Rumus 3.2	Persamaan kesediaan membayar	43
Rumus 4.1	Nilai ekonomi total	52
Rumus 4.2	Nilai ekonomi kayu	52
Rumus 4.3	Nilai ekonomi sewa lapak tanaman hias	53
Rumus 4.4	Menduga distribusi (persentase) daerah asal pengunjung berdasarkan sensus pengunjung di pintu masuk	54
Rumus 4.5	Menentukan jumlah kunjungan per tahun dari daerah zona tertentu	54
Rumus 4.6	Menentukan jumlah kunjungan dari zona tertentu per 1000 penduduk	54
Rumus 4.7	Menentukan biaya perjalanan rata-rata dari zona tertentu	54
Rumus 4.8	Perhitungan contingensi valuasi	55
Rumus 4.9.	Rumus dari Brown dan Iverson	55
Rumus 4.10	Nilai ekonomi serapan karbon	56
Rumus 4.11	Nilai ekonomi kesejukan	56
Rumus 4.12	Nilai ekonomi resapan air	56
Rumus 4.13	Rumus ISTEM	57
Rumus 4.14	Model analisis regresi linier	58
Rumus 5.1	Persamaan regresi jumlah kunjungan per 1000 penduduk	65
Rumus 5.2	Perhitungan total nilai kesediaan berkorban, nilai yang dikorbankan, dan surplus konsumen	69
Rumus 5.3	Persamaan regresi nilai WTP pengunjung HKS	71
Rumus 5.4	Persamaan regresi nilai WTP masyarakat sekitar HKS	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Hutan Kota di Propinsi DKI Jakarta yang telah memiliki SK Gubernur
- Lampiran 2 Gambar Hutan Kota Srengseng
- Lampiran 3 Data Pengunjung Hutan Kota Srengseng HKS Tahun 2006-2007
- Lampiran 4 Jenis-jenis tanaman di Hutan Kota Srengseng
- Lampiran 5 Gambar-gambar blok penelitian di Hutan Kota Srengseng
- Lampiran 6 Perhitungan Nilai Ekonomi Kayu HKS
- Lampiran 7 Perhitungan Nilai Ekonomi Penyewaan Lahan untuk Perdagangan Tanaman Hias
- Lampiran 8 Perhitungan Nilai Rekreasi
- Lampiran 9 Perhitungan Nilai Serapan Karbon HKS
- Lampiran 10 Perhitungan Nilai Kesejukan HKS
- Lampiran 11 Perhitungan Nilai Resapan Air HKS
- Lampiran 11 Perhitungan Nilai Non Guna Hutan Kota Srengseng
- Lampiran 12 Nilai Kesiediaan Berkorban (*willingness to pay*) dari pengunjung HKS pada hari libur (Sabtu dan Minggu)
- Lampiran 13 Nilai Kesiediaan Berkorban (*willingness to pay*) dari pengunjung HKS pada hari biasa
- Lampiran 14 Nilai Kesiediaan Berkorban (*willingness to pay*) dari masyarakat
- Lampiran 15 Kuesioner untuk pengunjung HKS
- Lampiran 16 Kuesioner untuk masyarakat HKS
- Lampiran 17 Kuesioner untuk Pedagang Tanaman Hias HKS